



MODUL PRAKTIKUM

KEPERAWATAN JIWA I

Penulis:
Iva Milia, M.Kep.



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2019**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang Telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga Modul ini dapat tersusun. Modul ini diperuntukkan bagi mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Diharapkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penulis bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Jombang, Februari 2019

Penulis

PENYUSUN

Penulis

Iva Milia, M.Kep.

Desain dan Editor

M. Sholeh

.

Penerbit

@ 2019 Icme Press

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PENYUSUN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Deskripsi Mata Ajar	1
B. Capaian Pembelajaran Lulusan	1
C. Strategi Perkuliahan.....	3
BAB 2 KEGIATAN PRAKTIK	5
A. Kegiatan Praktik 1	5
B. Kegiatan Praktik 2	10
DAFTAR PUSTAKA	12

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

A. Petunjuk Bagi Dosen

Dalam setiap kegiatan belajar dosen berperan untuk:

1. Membantu mahasiswa dalam merencanakan proses belajar
2. Membimbing mahasiswa dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai proses belajar.
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

B. Petunjuk Bagi Mahasiswa

Untuk memperoleh prestasi belajar secara maksimal, maka langkah-langkah yang perlu dilaksanakan dalam modul ini antara lain:

1. Bacalah dan pahami materi yang ada pada setiap kegiatan belajar. Bila ada materi yang belum jelas, mahasiswa dapat bertanya pada dosen.
2. Kerjakan setiap tugas diskusi terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai level materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada dosen.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Ajar

Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian keperawatan yang berfokus kepada respon anak dan keluarganya pada setiap tahap perkembangan mulai lahir sampai akhir masa remaja baik dalam keadaan sehat ataupun sakit akut, di masyarakat ataupun dirawat di rumah sakit, serta intervensi keperawatannya baik yang bersifat mandiri maupun kolaboratif. Mata kuliah ini juga merupakan integrasi dan penerapan ilmu keperawatan dasar dan ilmu dasar keperawatan yang membantu mengantarkan mahasiswa untuk mendalami tentang bagaimana melakukan asuhan keperawatan profesional (holistik), memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi bagi klien/keluarganya dengan menerapkan komunikasi efektif, serta membuat keputusan dengan mempertimbangkan aspek legal dan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berfikir sistematis, komprehensif dan kritis dalam mengaplikasikan konsep dengan pendekatan proses keperawatan sebagai dasar penyelesaian masalah serta mengembangkan sikap profesional (pengembangan soft skills) melalui beberapa model belajar yang relevan.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Sikap

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- c. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- e. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- f. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia

- g. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

2. Keterampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standard kompetensi kerja profesinya
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
- d. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya
- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
- f. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
- g. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
- h. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
- i. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
- j. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
- k. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

3. CP Keterampilan Khusus

- a. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan jiwa dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

- b. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus jiwa terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- c. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus jiwa terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- d. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian ke dalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kasus jiwa terkait berbagai sistem dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- e. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kasus jiwa terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- f. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus jiwa terkait berbagai sistem dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.
- g. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus jiwa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif dengan menekankan aspek caring dan peka budaya.

4. CP Pengetahuan

- a. Mampu menjelaskan konsep keperawatan jiwa
- b. Mampu menjelaskan konsep dasar kesehatan jiwa
- c. Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi trend dan isu keperawatan jiwa terkini
- d. Mampu menjelaskan konsep stres dan adaptasi
- e. Mampu menjelaskan psikodinamika gangguan jiwa
- f. Mampu menjelaskan komunikasi terapeutik pada gangguan jiwa
- g. Mampu menjelaskan proses keperawatan jiwa, prinsip-prinsip legal etis dan lintas budaya dalam asuhan keperawatan jiwa
- h. Mampu menjelaskan simulasi asuhan keperawatan masalah gangguan jiwa pada anak dan remaja

C. Strategi Perkuliahan

Pendekatan perkuliahan ini adalah pendekatan Student Center Learning. Dimana Mahasiswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ISS (Interactive skill station) dan Problem base learning. Interactive skill station diharapkan mahasiswa belajar mencari materi secara

mandiri menggunakan berbagai sumber kepustakaan seperti internet, expert dan lainlain, yang nantinya akan didiskusikan dalam kelompok yang telah ditentukan. Sedangkan untuk beberapa pertemuan dosen akan memberikan kuliah singkat diawal untuk memberikan kerangka pikir dalam diskusi. Untuk materi-materi yang memerlukan keterampilan, metode yang akan dilakukan adalah simulasi dan demonstrasi.

BAB 2

KEGIATAN BELAJAR

A. Kegiatan Praktik 1

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mampu melakukan demonstrasi dan simulasi SPTK

2. Uraian Materi

Melakukan SPTK

Dosen: Iva Milia, M.Kep.

A. PROSES KEPERWATAN

1. Kondisi Pasien

Subjektif:

- Mengkritik diri sendiri.
- Mengungkapkan perasaan tidak mampu.
- Mengungkapkan pandangan hidup yang pesimis
- Mengungkapkan penolakan terhadap kemampuan diri

Objektif:

- Penurunan produktifitas
- Terlihat dari kurang memperhatikan perawatan diri
- Berpakaian tidak rapih.
- Selera makan kurang
- Tidak berani menatap lawan bicara.
- Lebih banyak menunduk.

2. Diagnosa Keperawatan

Gangguan konsep diri : harga diri rendah

3. Tujuan

- Pasien dapat mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki.
- Pasien dapat menilai kemampuan yang dapat digunakan.
- Pasien dapat menetapkan/memilih kegiatan yang sesuai kemampuan.
- Pasien dapat melatih kegiatan yang sudah dipilih, sesuai kemampuan.
- Pasien dapat merencanakan kegiatan yang sudah dilatihnya.

4. Tindakan Keperawatan

- **SP 1:**

1. Mengidentifikasi tanda dan gejala harga diri rendah.
2. Mengidentifikasi penyebab harga diri rendah
3. Mengidentifikasi akibat harga diri rendah
4. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang masih dimiliki klien
5. Melatih kemampuan pertama yang dilatih
6. Mengajukan klien memasukkan latihan kemampuan pertama kedalam kegiatan sehari-hari

- **SP 2:**

1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien
2. Membantu klien memilih dan melatih kemampuan kedua yang dipilih
3. Mengajukan klien memasukkan latihan kemampuan kedua ke dalam jadwal harian

B. STRATEGI KOMUNIKASI

1. Fase Orientasi

“Assalamualaikum wr.wb. Selamat pagi”

“Perkenalkan nama saya, saya biasa dipanggil, Nama kamu siapa? Lebih senang dipanggil apa? Saya Mahasiswi dari Poltekkes Banten. Hari ini saya akan menemani ihat berbincang-bincang. Ihat tidak usah khawatir, apa yang hari ini kita perbincangkan akan saya jaga kerahasiaannya, kecuali jika dibutuhkan oleh pihak yang berwenang.”

“Bagaimana ihat, kegiatan apa saja yang Ihat sudah coba lakukan hari ini?”

“Baiklah, Bagaimana kalau hari ini kita bercakap-cakap tentang kemampuan dan kegiatan yang pernah Ihat lakukan? Kemudian kita akan nilai kegiatan mana yang masih dapat dilakukan di rumah sakit. Setelah kita nilai, kita akan pilih satu kegiatan untuk kita latih”

”Tujuannya agar kita mengetahui dan dapat meningkatkan kemampuan yang ihat miliki, sehingga percaya diri ihat akan meningkat.”

“Bagaimana, apakah ihat setuju?Dimana kita akan berbincang-bincang? Mau berapa lama?Bagaimana kalau 15 menit?”

2. Fase Kerja

- **SP 1:**

“Bagaimana perasaan K hari ini?Apa yang membuat K berpikir seperti itu?

Lalu, mendengar ibu K berkata seperti itu, apa yang K katakan?Bagaimana dengan orang sekitar seperti keluarga, tetangga atau teman?Bagaimana dengan kegiatan sehari-hari?”

”Saya yakin pasti K memiliki kemampuan, hanya saja K belum menyadari. Coba K pikirkan lagi, apa saja kemampuan atau kegiatan rumah tangga yang pernah K lakukan selama ini?Bagus, apa lagi?”Saya buat daftarnya ya! Kalau kegiatan rumah tangga yang biasa K lakukan apa? Bagaimana dengan merapihkan tempat tidur? Menyapu? Mencuci piring.....dst.”

”Wah, bagus sekali ada empat kemampuan dan kegiatan yang K miliki. Dari 4 kegiatan ini, mana yang masih dapat dilakukan di rumah sakit? Coba kita lihat, bagaimana yang pertama bisa kah? yang kedua sampai 4.

(Misalnya ada 2 kegiatan yang bisa dilakukan di RS) Bagus sekali ada 2 kegiatan yang bisa kita lakukan di rumah sakit ini.”

Sekarang, coba K pilih satu kegiatan yang ingin K lakukan terlebih dahulu? Ooh merapihkan tempat tidur?Kalau begitu, bagaimana kalau sekarang kita latihan merapihkan tempat tidur , pertemuan selanjutnya kita akan berlatih menyapu lantai ya. Bagaimana K setuju?

Kalau begitu, mari kita lihat tempat tidur K. Coba lihat, sudah rapihkah tempat tidurnya?”

Apakah K tau cara merapihkan tempat tidur?Baiklah, kalau begitu saya contohkan, nanti K bisa melakukannya sendiri.

“Nah kalau kita mau merapihkan tempat tidur, mari kita pindahkan dulu bantal dan selimutnya. Bagus! Sekarang kita angkat spreinya, dan kasurnya kita balik. ”Nah, sekarang kita pasang lagi spreinya, kita mulai dari arah atas, ya bagus! Sekarang sebelah kaki, tarik dan masukkan, lalu

sebelah pinggir masukkan. Sekarang ambil bantal, rapihkan, dan letakkan di sebelah atas/kepala. Mari kita lipat selimut, nah letakkan sebelah bawah/kaki. Bagus!”

“Yah, ternyata K memiliki kemampuan yang dapat dilakukan di rumah sakit ini. Salah satunya, merapikan tempat tidur, yang sudah K praktekan dengan baik sekali. Nah kemampuan ini dapat dilakukan juga di rumah setelah pulang”

”Sekarang, mari kita masukkan pada jadwal harian. K mau berapa kali sehari merapikan tempat tidur? Bagaimana kalau setiap pagi setelah Ihat bangun tidur?”

- **SP 2:**

“Bagaimana K, apakah tadi pagi sudah dicoba merapikan tempat tidur? Coba kita lihat bagaimana hasil K merapikan tempat tidur? Waah bagus sekali kamarnya sudah rapih. Suster jadi nyaman berada disini. Bagaimana dengan K?”

“Bagus. sekarang kita akan latihan kemampuan kedua. Masih ingat apa kegiatan itu. Ya benar, kita akan menyapu lantai”.

*”Mau berapa lama kita berlatih menyapu? Bagaimana kalau 10 menit?”
Mari kita ke kamar Ihat!”*

“ Sebelum kita menyapu, kita perlu siapkan dulu perlengkapannya, yaitu sapu untuk membersihkan lantai, pengki dan tempat sampah untuk meletakkan sampahnya.

“Sekarang saya perlihatkan dulu ya caranya”

“Setelah semuanya perlengkapan tersedia, K bisa ambil sapu lalu kita mulai menyapu dari sudut ruangan menuju pintu ruangan selanjutnya kumpulkan sampahnya lalu letakkan sampahnya ke pengki setelah itu buang sampahnya ke tempat sampah. Nah selesai.

“Sekarang coba K yang melakukan sendiri. Bagus sekali, K dapat mempraktekan menyapu lantai dengan baik. Sekarang kamar terlihat lebih bersih, dan terasa lebih nyaman.”

”Sekarang, mari kita masukkan pada jadwal harian. K mau berapa kali sehari

menyapu lantai? Bagaimana kalau 2 kali sehari ? Mau kapan saja dilakukannya? Bagaimana kalau pagi dan sore, jam berapa?”

- **TERMINASI**

“Latihan kita hari ini sudah berakhir, K melakukan latihan hari ini sudah dengan sangat baik.”

“Bagaimana perasaan K setelah kita bercakap-cakap dan latihan merapikan tempat tidur /menyapu lantai hari ini? Apakah K masih inget tentang kegiatan yang tadi sudah kita latih bersama? Bisa K ceritakan lagi?”

”Ternyata K memiliki kemampuan yang dapat dilakukan di rumah sakit ini. Salah satunya merapikan tempat tidur/menyapu lantai. Naah kemampuan ini bisa dilakukan juga di rumah setelah ihat pulang.”

”Besok pagi kita latih lagi kemampuan yang ke-2? K masih ingat kegiatan apa lagi yang mampu kita lakukan? Kalau begitu dimana kita bertemu besok? jam berapa?

Berarti besok pagi, jam 8 kita bertemu lagi disini ya.”

Kalau begitu saya pamit dulu ya. Sampai jumpa. Assalamualaikum”

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

B. Kegiatan Praktik 2

1. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Mampu mempraktekkan Askep kepada pasien dengan 7 diagnosis gangguan pada pasien gangguan jiwa

2. Uraian Materi

Askep Pasien Gangguan Jiwa

Dosen: Iva Milia, M.Kep.

Asuhan keperawatan adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan pada praktek keperawatan yang langsung diberikan kepada pasien pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia dengan menggunakan metodologi proses keperawatan, berpedoman kepada standart keperawatan, dilandasi etik dan etika keperawatan, dalam lingkup wewenang dan tanggung jawab keperawatan.

Asuhan keperawatan dimulai dari penerimaan pasien, anamnesis, pemeriksaan fisik/ kajian data fokus, mengukur *vital sign*, menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, melakukan evaluasi keperawatan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan.

A. TUJUAN

Sebagai acuan dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien dengan kriteria tertentu, agar mendapatkan pelayanan yang komprehensif.

B. PROSEDURE

1. Petugas menerima rekam medis dari pendaftaran atau unit lain.
2. Petugas memanggil pasien sesuai urutan.
3. Petugas melakukan pemeriksaan kelengkapan rekam medis, bila belum lengkap dilakukan klarifikasi ke pendaftaran.
4. Petugas melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik untuk menggali data fokus.
5. Petugas menentukan diagnosis keperawatan.
6. Petugas melaksanakan tindakan sesuai dengan prosedur tindakan (SOP).
7. Petugas melakukan evaluasi/respon pasien terhadap tindakan keperawatan yang dilaksanakan.
8. Petugas mendokumentasikan asuhan keperawatan.
9. Petugas melakukan rujukan ke unit lain sesuai prosedur.
10. Petugas menulis register.

3. Penugasan dan Umpan Balik

Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya sesuai kompetensi yang ada dalam RPS:

- ✓ Mahasiswa dibagi 5 kelompok (tiap kelompok terdiri atas 7-10 mahasiswa)
- ✓ Setiap kelompok diberi kesempatan untuk belajar SOP di laboratorium secara bergantian (sesuai jadwal), apabila merasa kurang expert maka diberi kesempatan belajar dilaboratorium secara mandiri dengan kontrak terlebih dahulu pada PJ Laboratorium
- ✓ Pelaksanaan ujian komprehensif (+ lab) jadwal menyusul

DAFTAR PUSTAKA

1. Frisch N., & Frisch A. (2011). *Psychiatric Mental Health Nursing*
2. Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview – Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
3. Halter MJ. (2014). *Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach*
4. Twosend, Mary C. (2009). *Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practice (6th Ed)*. F.A. Davis Company.